

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian merupakan serangkaian proses kegiatan mulai dari pengumpulan, analisis sampai dengan interpretasi data dari hasil penelitian. Untuk memperoleh data dan suatu tujuan dilakukan metode penelitian yang dipilih sebagai cara yang ditempuh oleh peneliti. Metode penelitian dianggap sebagai cara ilmiah untuk digunakan dalam proses penelitian. Adapun maksud dari cara ilmiah itu di mana proses penelitian ini berdasarkan pada kriteria keilmuan seperti rasional, empiris dan sistematis.

Metode atau pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu karena menitikberatkan pengujiannya pada hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Apuke (2017) pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menjelaskan suatu masalah atau fenomena melalui pengumpulan data dalam bentuk numerik yang berkaitan dengan mengukur dan menganalisis variabel untuk mendapatkan hasil (Samudra & Wibowo, 2022, hlm. 5).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Dody Firmansyah & Agustin, 2016, hlm. 6). Menurut (Soesilo, 2018, hlm. 89) berdasarkan tujuannya, penelitian kausal komparatif ini dapat berupa menguji perbandingan atau menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian *ex post facto* yang di mana penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa. Dalam hal ini, peristiwa yang diteliti yaitu tren perilaku konsumtif sebelum dan sesudah adanya produk berlabel halal. Apakah peristiwa tersebut nantinya dapat mempengaruhi pola perilaku konsumtif mahasiswa atau tidak.

3.2 Partisipasi dan Lokasi

Dalam suatu penelitian, keberadaan partisipan penelitian sangat penting karena partisipan dalam penelitian sebagai sumber informasi yang akurat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dikarenakan penelitian ini berfokus pada perilaku konsumtif mahasiswa terhadap suatu produk baik yang belum berlabel halal maupun sudah berlabel halal, maka partisipan penelitian yang diambil yaitu mahasiswa aktif Pendidikan IPS UPI angkatan 2020, 2021 dan 2022 yang mengkonsumsi produk yang sedang tren baik yang sudah memiliki label halal atau belum memiliki label halal.

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, tepatnya di kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini karena di sekitar Universitas Pendidikan Indonesia terdapat pedagang makanan yang kehalalannya masih dipertanyakan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan dari unit-unit atau elemen-elemen yang termasuk ke dalam ruang lingkup penyelidikan (B. Sumargo, 2020). Selain itu, populasi juga disebut sebagai subjek pendukung dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diambil peneliti adalah mahasiswa aktif Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2020, 2021 dan 2022. Berikut data populasi mahasiswa Pendidikan IPS:

Tabel 3. 1 Data Populasi Mahasiswa Pendidikan IPS

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2020	89 orang
2.	2021	69 orang
3.	2022	72 orang
Jumlah		230 orang

Sumber: Hasil observasi peneliti (2024)

Nur Azizah, 2024

TREN PERILAKU KONSUMTIF SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PRODUK BERLABEL HALAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel populasi dalam penelitian kuantitatif sangat penting. Berdasarkan populasi di atas yaitu 230 orang, maka menurut tabel pengambilan sampel dari Issac dan Micheal dengan taraf kesalahan 5% diperoleh 139 responden. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Babbie, *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dipertimbangkan berdasarkan peneliti tentang sampel mana yang paling memberikan manfaat dan refresentatif (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 2015, hlm. 4). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Pendidikan IPS UPI angkatan 2020-2022.
2. Mengonsumsi produk yang sedang tren.
3. Bersedia menjadi responden

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah suatu informasi yang dianggap relevan untuk dijadikan sebuah referensi dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, hasil kuesioner dan observasi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan suatu cara untuk melalui tahapan-tahapan yang akan dicapai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu angket atau kuesioner dan observasi. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk menelaah variabel penelitian. Penyebaran kuesioner penelitian dilakukan untuk mengeneralisasikan sebuah populasi dari beberapa sampel sehingga dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan. Selain itu, dengan menggunakan kuesioner juga peneliti dapat memperoleh data, sehingga peneliti dapat mengendalikan tingkat reliabilitas dan validitas penelitian setinggi-tingginya. Berikut adalah jenis data yang digunakan:

Nur Azizah, 2024

TREN PERILAKU KONSUMTIF SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PRODUK BERLABEL HALAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Data utama (primer)

Sumber data primer yang digunakan adalah angket/kuesioner yang memuat indikator-indikator tertentu yang diberikan kepada mahasiswa.

2. Data tambahan (sekunder)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mencatat jumlah mahasiswa aktif Pendidikan IPS angkatan 2020, 2021 dan 2022 secara keseluruhan, serta mahasiswa yang memiliki nilai konsumtif yang tinggi terhadap suatu produk yang sedang tren. Selain itu, peneliti juga mengamati lingkungan konsumtif mahasiswa di sekitar kampus Universitas Pendidikan Indoensia.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam sebuah penelitian memiliki posisi yang sangat penting yaitu sebagai sumber data untuk dijadikan deskripsi dalam pembahasan sehingga hal ini menjadi titik tentu kesuksesan sebuah penelitian. Ciri instrumen yang baik memiliki kriteria-kriteria tertentu sehingga menghasilkan data penelitian yang baik juga, sedangkan instrumen yang tidak memiliki kriteria baik maka akan menghasilkan data penelitian yang kurang relevan. Kuesinor yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala 5 poin. Berikut tabel skala penilaian Likert:

Tabel 3. 2 Keterangan Poin Kuesioner

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item		Σ
			Before	After	
Perilaku Konsumtif Sebelum dan Sesudah Adanya Produk Berlabel Halal	Pembelian Implusif (<i>Implusive Buying</i>)	Membeli produk karena keinginan semata.	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	10
		Membeli produk karena promosi, kemasan, terkenal dan kemudahan pembelian	6,7,8,9,10	6,7,8,9,10	10
	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	Membeli produk tidak sesuai dengan kebutuhan dan manfaat	11,12,13,14,15,16,17	11,12,13,14	11
		Membeli produk dengan merek terkenal, tanpa melihat harga dan bisa meningkatkan status sosial	18,19,20	15,16,17,18,19,20	9
	Mencari Kesenangan (<i>Non-rational Buying</i>)	Membeli produk untuk kesenangan dan ketertarikan semata	21,22,23,24,25,26,27	21,22,23,24,25,26,27,28	15
		Membeli produk untuk meningkatkan status sosial	28,29,30	29,30	5

Sumber: Peneliti (2024)

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan tahapan-tahapan penelitian untuk mempermudah dan sebagai sumber pendukung dalam suatu penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pra Penelitian

Pada pra penelitian, peneliti mengawali penelitian dengan menganalisis permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Cepatnya arus globalisasi menyebabkan cepatnya juga arus trendisasi suatu produk masuk di kalangan milenial sehingga menyebabkan tingginya perilaku konsumtif pada mahasiswa. Namun, tingginya perilaku konsumtif tersebut tidak disertai dengan pengetahuan yang baik mengenai produk yang akan dikonsumsi sehingga dapat merugikan diri sendiri. Minimnya pengetahuan tersebut disebabkan mahasiswa yang hanya mendapatkan informasi secara instan baik dari media atau secara lisan. Terutama label halal, yang seharusnya menjadi tujuan utama bagi setiap muslim dalam menentukan produk yang akan digunakannya.

Selanjutnya, peneliti menyiapkan angket/kuesioner yang di dalamnya memuat indikator-indikator perilaku konsumtif terhadap suatu produk sebelum dan sesudah adanya label halal. Sebelum penyebaran kuesioner, peneliti terlebih dahulu menentukan sampel dari populasi yang sudah didapatkan dengan menggunakan tabel Issac dan Micheal agar penelitian dilakukan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dan hasilnya tidak bias.

3.5.2 Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai data primer. Kuesioner disebarluaskan melalui *google form*, di mana dengan menggunakan *google form* data akan otomatis terekam dalam bentuk excel. Dengan demikian akan memudahkan dalam proses pengolahan dan analisis data. Tujuan kuesioner ini ialah untuk melihat bagaimana tingkat perbedaan responden dalam melihat tren perilaku konsumtifnya sebelum dan sesudah adanya produk berlabel halal.

3.5.3 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah pengumpulan data, selanjutnya adalah pengolahan data dari nilai hasil kuesioner. Lalu data tersebut diolah dan dianalisis untuk menemukan perbedaan perilaku konsumtif mahasiswa sebelum dan sesudah adanya produk berlabel halal.

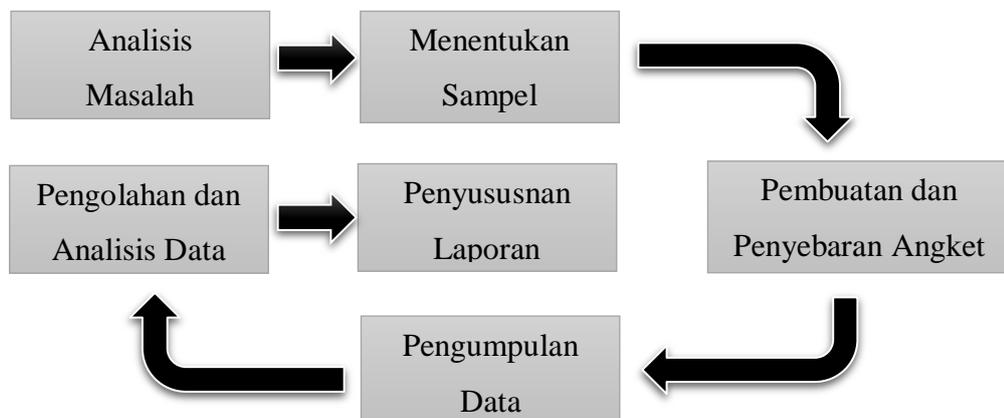
3.5.4 Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Di mana semua hasil yang sudah diproses dan disusun dibentuk ke dalam laporan hasil penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban dari peneliti atas penelitian yang telah dilakukannya.

3.5.5 Skema Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian di atas, berikut ini disajikan gambar berupa bagan dari skema penelitian.

Gambar 3. 1 Skema Penelitian



Sumber: Peneliti (2024)

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitiannya ini adalah perilaku konsumtif. Menurut (Munandar, 2001) perilaku konsumtif adalah sebagai bagian dari aktivitas atau kegiatan mengkonsumsi suatu barang dan jasa yang dilakukan oleh konsumen. Perilaku tersebut ditandai dengan adanya kehidupan mewah yang

Nur Azizah, 2024

TREN PERILAKU KONSUMTIF SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PRODUK BERLABEL HALAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berlebihan, membeli produk tertentu untuk memperoleh kesenangan serta pola hidup yang dikendalikan oleh suatu keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata dan rela mengeluarkan uang hanya untuk menjaga gengsi dalam pergaulan.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap pengujian keshahihan alat ukur melalui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment* (Cohen, 2018, hlm. 245). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (dengan signifikansi $<$ 0,05), maka item pernyataan instrumen kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (dengan signifikansi $>$ 0,05), maka item pernyataan instrumen kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden pada kuesioner. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Chronbach's Alpha* (Cohen, 2018, hlm. 268). Berikut kriteria uji reliabilitas *Chronbach's Alpha*:

Tabel 3. 4 Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas

<i>Chronbach's Alpha</i>	Intrepretasi
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,70	Cukup Reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel
0,90 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Creswell (2014)

3.8 Analisis Data

Teknis analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang di mana dalam proses perhitungannya menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *Statistics 25*, yang bertujuan untuk melihat perbedaan perilaku konsumtif mahasiswa sebelum dan sesudah adanya produk berlabel halal.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum terhadap objek yang diteliti, statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum dan nilai minimum. Pengujian ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel dan untuk mempermudah memahami variasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 147). Selain itu, peneliti juga menganalisis data dengan menggunakan rumus menghitung total skor rata-rata dari kuesioner sebelum dan sesudah. Berikut rumus total skor rata-rata:

$$\frac{T}{n \times 5 \times p} \times 100$$

Keterangan:

T = Total skor

n = Jumlah responden

P = Jumlah pernyataan

Dengan rumus tersebut kategori skala interval persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Tabel Skala Interval Persentase Indikator Kuesioner

Kategori	% Interval
Sangat Tinggi	85 – 100
Tinggi	69 – 84
Sedang	53 – 68
Rendah	37 – 52
Sangat Rendah	≤ 36

Sumber: Peneliti (2024), diolah melalui Data Excel

3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis teknik inferensial adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya pada sejumlah sampel terhadap suatu populasi yang lebih besar. Pada penelitian ini, analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji normalitas dan uji wilcoxon.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik yang akan digunakan. Jika data yang akan diolah berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya menggunakan statistik parametrik untuk melakukan inferensi statistik. Namun jika data tidak terdistribusi normal, sebaliknya menggunakan statistik nonparametrik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar keputusan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai signifikansi $< (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal (Sugiyono, 2019).

3.8.2.2 Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon *signed ranks test* merupakan bagian dari non parametrik sebagai alternatif dari uji Paired Sample T-Test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Tujuan dari pengujian adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan rata-rata atau tidak pada hasil pengamatan dua kelompok yang saling berpasangan. Uji wilcoxon ini pada umumnya digunakan untuk data yang berskala interval atau ratio, namun bisa juga digunakan untuk data ordinal pada situasi keadaan tertentu (Santoso, 2006, hlm. 65). Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat perbedaan rata-rata.
2. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka tidak terdapat perbedaan rata-rata.

3.9 Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2017) dalam (Santosa & Luthfiyyah, 2020) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan tren perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UPI sebelum dan sesudah adanya produk berlabel halal.

H_a : Adanya perbedaan tren perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UPI sebelum dan sesudah adanya produk berlabel halal.